

Optimalisasi Program Pamsimas melalui Kegiatan KKN-Tematik di Desa Paccekke Kabupaten Barru

Optimizing the Pamsimas Program through Thematic KKN Activities in Paccekke Village, Barru Regency

Muh. Idris Taking

Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

*Email Korespondensi: didit60a.95@gmail.com

ABSTRACT

One of the village's potentials which is currently being managed by the Paccekke community is the development of springs by each hamlet by forming water management groups from springs. The spring water is distributed through pipes to residents' homes. Based on the survey results, deficiencies were still found in the clean water supply system, including when water use increased there were several houses that were not supplied with clean water, because the position of the house was higher than the water storage tank. Apart from that, there are still deficiencies in the clean water supply system in hamlet 2, namely that the PAMSIMAS program has not been included. Therefore, it is necessary to carry out a special program regarding the management and distribution of these spring water sources. The general aim of the Problem Identification and Analysis (IMAP) program is to help increase community empowerment in Paccekke Village, especially in the Paccekke Village drinking water supply system sector. The specific objectives of this IMAP data collection program are (1) Knowing the distribution route for the drinking water supply system (SPAM) in Paccekke Village. (2). Knowing the potential and problems in the provision of drinking water (SPAM) in Paccekke Village. (3). Help develop drinking water supply management (SPAM) in Paccekke Village to make it better. (4). Forming the creation of social petas plumbing systems (Piping Lines) in the drinking water supply (SPAM) of Paccekke Village.

Keywords: *Non-Regular Thematic KKN, Community-based provision of drinking water and sanitation*

PENDAHULUAN

Paccekke adalah nama sebuah Desa yang berada di wilayah Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa Paccekke ini berada di Kecamatan Soppeng Riaja, Barru, Sulawesi Selatan. Desa Paccekke memiliki 2 dusun dimana Dusun ini dibagi menjadi beberapa diantaranya, Dusun (1) Paccekke, Dusun (2) Kading. Dimana Dusun Paccekke terdapat 4 RT dan Dusun Kading terdapat 2 RT. Desa Paccekke memiliki potensi tanah yang subur dengan daratan tinggi sebagai perkebunan yang diperuntukkan untuk tanaman perkebunan seperti kemiri, kacang tanah, tanaman lainnya. Desa Paccekke memiliki kekayaan alam yang melimpah dan seharusnya di kelola dan di manfaatkan sebagai optimal yang dapat menjadi potensi dan dikembangkan dari Desa Paccekke.

Salah satu potensi desa yang hingga saat ini sedang di kelola oleh masyarakat Paccekke yakni pengembangan sumber mata air oleh masing - masing dusun dengan membentuk kelompok - kelompok pengelola air dari sumber mata air. Sumber mata air di distribusikan melalui pipa-pipa ke rumah warga. Berdasarkan hasil survey masih didapati kekurangan pada sistem penyediaan air bersih ini diantaranya ketika pemakaian air meningkat ada beberapa rumah yang tidak teraliri air bersih, dikarenakan posisi rumah lebih tinggi dari bak penampung air. Selain itu masih didapati kekurangan pada sistem penyediaan air bersih pada dusun 2 yaitu belum masuknya program PAMSIMAS. Oleh karenanya, perlu dilakukan satu program khusus mengenai pengelolaan dan pendistribusian sumber mata air tersebut.

Tujuan dilakukan program Identifikasi Masalah dan Analisis (IMAP) ini secara umum adalah untuk membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Paccekke khususnya pada sektor sistem penyediaan air minum Desa Paccekke. Adapun tujuan khusus dari program pendataan IMAP ini adalah (1) Mengetahui jalur pendistribusian sistem penyediaan air minum (SPAM) di Desa Paccekke. (2). Mengetahui potensi dan masalah pada penyediaan air minum (SPAM) di Desa Paccekke. (3). Membantu mengembangkan pengelolaan penyediaan air minum (SPAM) di Desa Paccekke agar lebih baik. (4). Membantu pembuatan petas sosial sistem plumbing (Jalur Perpipa) pada penyediaan air minum (SPAM) Desa Paccekke.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab 1 dilaksanakanlah program kegiatan bersama perangkat dan masyarakat Desa Paccekke. Program yang dilaksanakan memiliki tujuan supaya wilayah Desa Paccekke ini tetap aktif dan maju dalam mengembangkan program yang akan dilaksanakan. Adapun bentuk program kerja dan target capaian yang akan dilaksanakan di Desa Paccekke terbagi atas 3 yaitu (1). Program kerja Desa berupa sosialisasi PHBS kepada masyarakat guna terciptanya lingkungan hidup sehat dan terciptanya generasi yang sadar akan perilaku hidup bersih dan sehat. (2.) Program kerja PUPR berupa program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, dengan lokus dan focus pada sarana prasarana kelembagaan pasca pelaksanaan program PAMSIMAS dalam keberlanjutan pengelolaan fungsi sarana serta kelembagaan yang terbentuk oleh masyarakat. (3). Program Pendukung berupa pemasangan penunjuk dan bakti sosial kolaborasi program kerja desa dengan mahasiswa KKN.

Melihat dari potensi yang ada, maka kami menemukan permasalahan serta cara untuk mengatasi masalah yang kami tuangkan dalam program kerja yang akan kami laksanakan. Yang pertama adalah observasi penyaluran air belum maksimal, hal ini disebabkan karena PAMSIMAS didusun paccekke Ketika peningkatan pemakaian air meningkat ada beberapa rumah yang tidak teraliri air. Pada dusun Kading belum mendapatkan program PAMSIMAS, sehingga masyarakat masih menggunakan mata air alami dari pegunungan dan pengaliran air ke masyarakat masih menggunakan selang. Pemecahan masalah untuk dusun paccekke yaitu rumah yang tidak teraliri ketika pemakaian air meningkat dibuatkan sambungan langsung dari pipa induk atau penyediaan tandon air. Adapun pemecahan masalah pada dusun kading yaitu pemerintah harus memberikan

perhatian kepada dusun kading agar pihak PUPR memasukkan program PAMSIMAS pada dusun kading. Selain itu, organisasi PAMSIMAS pada Desa Paccekke belum berjalan dengan maksimal. Pemecahan masalah yaitu pembuatan ADART dan pembentukan pengurus baru.

Berdasarkan permasalahan dan analisis maka dilakukan penyusunan program kerja yang dibagi kedalam 3 kelompok

Tabel 1. Pembagian Program Kerja Desa

Program Kerja Desa	Program Kerja PUPR	Program Kerja Pendukung
Melakukan Sosialisasi PHBS kepada masyarakat.	Pembuatan IMAP	Pemasangan penunjuk arah di sekitar desa.
Memberitahukan warga Desa Paccekke untuk menciptakan lingkungan hidup sehat dan terciptanya generasi yang sadar akan perilaku hidup bersih dan sehat	Program penyediaan air minum dan sanitasi pelaksanaan program PAMSIMAS dalam keberlanjutan pengelolaan fungsi sarana serta kelembagaan yang terbentuk oleh masyarakat. Rapat / FGD Sosialisasi Masyarakat	Membantu membersihkan kantor desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Desa

Program kerja desa merupakan program kerja yang dilaksanakan untuk membantu masyarakat desa . Dari program kerja desa terdapat beberapa manfaat bagi desa paccekke yaitu sosialisasi PHBS tentang terciptanya lingkungan hidup sehat dan terciptanya lingkungan hidup sehat dan terciptanya generasi yang sadar akan perilaku hidup bersih dan sehat, membantu melaksanakan kegiatan jambore, membantu menyediakan tandon air, membantu melaksanakan kegiatan PKK, membersihkan taman kantor desa, melaksanakan kerja bakti bersama masyarakat, membantu masyarakat dalam memanen hasil pertanian, membantu perangkat desa memahami pelatihan pembuatan arsip desa, membantu persiapan lomba desa, membantu pembenahan gapura desa, membantu masyarakat menanam padi, membuat video promosi wisata Embung Paccekke

Adapun output dari hasil program kerja desa, yaitu :

1. Memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya cara hidup sehat.
2. Desa Paccekke dapat menyelesaikan perlombaan jambore tanpa masalah.
3. Membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih.
4. Desa Paccekke dapat menyelesaikan perlombaan jambore tanpa masalah.
5. Memberikan keindahan dan kebersihan terhadap kantor desa paccekke.
6. Memberikan keindahan dan kebersihan terhadap kantor desa paccekke.
7. Bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan lebih mengenal sistem kehidupan masyarakat desa paccekke.
8. Desa Paccekke mewakili ke jenjang provinsi dan mendapatkan juara 3.
9. Desa Paccekke dapat berpartisipasi dalam lomba desa dan mendapatkan juara 3.
10. Gapura selamat datang menjadi lebih bersih setelah dibenahi dan tulisannya lebih terbaca sehingga lebih enak dipandang.
11. Membuat meringankan rasa lelah masyarakat dan menciptakan relasi yang baik
12. Wisatawan merasa tertarik untuk datang dan melihat langsung keindahan wisata Embung Paccekke.

Program Kerja PUPR

Program kerja PUPR merupakan program wajib yang dilakukan untuk mengetahui pengelolaan PAMSIMAS yang ada di Desa Paccekke. PAMSIMAS adalah sistem penyediaan air minum (SPAM) dengan fokus analisis kebutuhan untuk penyediaan sarana dan keberlanjutan pengelolaan fungsi sarana masyarakat. Output dari program kerja PUPR yaitu:

1. Perkenalan dan Penjelasan Kegiatan KKN-Tematik Infrastruktur Pamsimas.
2. Melakukan Diskusi Bersama Ketua Pengelola Pamsimas.
3. Melakukan Observasi Lapangan/IMAP.
4. Wawancara dan Pemberian Kuesioner kepada Masyarakat.
5. Pertemuan Persiapan IMAP.
6. Pelaksanaan IMAP – Observasi dan Analisis.
7. Pelaksanaan IMAP – Pembahasan Hasil.
8. Pelaksanaan IMAP – Penyiapan Peta.
9. Rapat/FGD Sosialisasi Masyarakat.
10. Pelaksanaan Seminar Program Kerja.
11. Pertemuan Penyusunan Rencana Kerja Masyarakat.
12. Penetapan Kegiatan Pendampingan Tematik Infrastruktur PAMSIMAS.
13. Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan Pendampingan Tematik Infrastruktur PAMSIMAS.
14. Pertemuan Membangun Komitmen Tindak Lanjut Hasil KKN Tematik Infrastruktur PAMSIMAS.
15. Pelaksanaan Seminar Hasil Program Kerja.

Program Kerja Pendukung.

Program kerja pendukung merupakan program tambahan yang dilakukan selama di desa. Program kerja pendukung yaitu pemasangan penunjuk disekitar Desa, output dari program kerja pemasangan penunjuk merupakan memperjelas arah tujuan di sekitar desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 54 pada tahun ini mengangkat tema tematik dengan durasi waktu 45 hari. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa (i) untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Lewat Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, diharapkan mahasiswa (i) dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat karena di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di Desa Paccekke, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru selama satu bulan lebih sejak diterjunkan mulai tanggal 25 Mei – 08 Juli 2023 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Adapun hasil pelaksanaan program kerja di Desa Paccekke, Kec. Soppeng Riaja, Kab. Barru terbagi atas 3, yaitu:

1. Program Kerja Desa
 - a. Melakukan Sosialisasi PHBS kepada masyarakat.
 - b. Memberitahukan warga Desa Paccekke untuk menciptakan lingkungan hidup sehat dan terciptanya generasi yang sadar akan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Program Kerja PUPR
 - a. Pembuatan IMAP.

- b. Program penyediaan air minum dan sanitasi pelaksanaan program PAMSIMAS dalam keberlanjutan pengelolaan fungsi sarana serta kelembagaan yang terbentuk oleh masyarakat.
- c. Rapat / FGD Sosialisasi Masyarakat.

3. Program Kerja Pendukung

- a. Pemasangan penunjuk arah di sekitar desa.
- b. Membantu membersihkan kantor desa.

Pelaksanaan program kerja ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN-T di Desa Paccekke, sehingga dalam pelaksanaan KKN-T mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya. Keberhasilan program KKN-T pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa (i) dan masyarakat. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat membantu mahasiswa KKN-T dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKNT 54 Universitas Bosowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariana., Mardin, Herinda., Lasalewo, Trifandi. (2021). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas terapan*. 1 (1), 10-16 <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jat>
- Usman, H Mukran., (2020) Potret Dakwah Dalam Kegiatan Kkn Stiba Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1). 75-89. <https://journal.stiba.ac.id>
- Muniarty, Puji., Wulandari., Pratiwi, Aliah., Rimawan, M. (2021) Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*. 2 (2) 172-182 <https://jurnal.unsur.ac.id/je/article/view/1586>